

PERAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DI ERA DIGITALISASI

Arlian Sherli Anjani ^{*1}

Arrina Fatia Hidayati ²

Farhan Susiawan ³

Herlina Manurung ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Tidar

*e-mail : arliansherly27@gmail.com, arrinafatia19@gmail.com, farfarhan36@gmail.com,
herlinamanurung@untidar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul Peran Profesi Akuntan Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan di Era Digitalisasi. Maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas informasi pada laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik. Karena pada dasarnya, penggunaan audit berbasis teknologi informasi belum berjalan optimal yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya 3M (man, machine, and money). Jadi di era digitalisasi ini, teknologi yang berkembang dapat membantu akuntan publik dalam meningkatkan profesionalitas dengan basis digital, sehingga dapat meningkatkan skill dalam menerapkan teknologi pada proses pengauditan laporan keuangan. Selain itu, penulisan artikel ini juga digunakan untuk mengukur sejauh mana pesatnya perkembangan teknologi informasi yang berdampak pada profesi akuntan publik dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut digunakan agar kualitas informasi laporan keuangan meningkat. Kualitas laporan audit yang baik selanjutnya digunakan untuk mengambil keputusan oleh pemangku kepentingan baik pihak dalam maupun luar perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah tipe penelitian literature review yaitu kegiatan menganalisis karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran. Penelitian ini dilakukan menggunakan sumber data sekunder dari pihak lain.

Kata Kunci: akuntan, digitalisasi, laporan keuangan, teknologi

Abstract

This research is entitled The Role of the Public Accounting Profession in Improving the Quality of Financial Report Information in the Era of Digitalization. The aims and objectives of this research were carried out to improve the quality of information in financial reports audited by public accountants. Because basically, the use of information technology-based audits has not run optimally due to limited 3M resources (men, machines, and money). So in this era of digitalization, developing technology can help public accountants improve their professionalism on a digital basis, so they can improve their skills in applying technology to the process of auditing financial reports. Apart from that, writing this article is also used to measure the extent to which the rapid development of information technology has an impact on the public accounting profession in examining company financial reports. This is used to increase the quality of financial report information. A good quality audit report is then used to make decisions by stakeholders both inside and outside the company. The method used in the research is a literature review type of research, namely the activity of analyzing research results and thoughts. This research was conducted using secondary data sources from other parties.

Keywords: accountant, digitalization, financial reports, technology

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui, profesi akuntan publik menjadi salah satu profesi yang penting dalam dunia bisnis. Akuntan publik memiliki peran penting bagi suatu perusahaan guna mengetahui keadaan keuangan perusahaan tersebut. Dalam tugasnya akuntan publik bertugas memeriksa laporan keuangan secara spesifik untuk mengetahui apakah terjadi kesalahan atau tidak pada laporan keuangan tersebut. Pada dasarnya, masyarakat mengharapkan dari profesi ini penilaian informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan secara bebas dan objektif. Akuntan publik bersertifikat adalah auditor yang memberikan jasa kepada perusahaan di bidang audit laporan keuangan yang disiapkan oleh klien mereka.

Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk meningkatkan keandalan atau kualitas

informasi laporan keuangan perusahaan, sehingga pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang baik dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan terbaik yang diambil oleh perusahaan. Pada laporan keuangan tersedia berbagai informasi yang dibutuhkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Menurut FASB, laporan keuangan harus memiliki dua karakteristik yaitu *relevance* (relevan) dan *reliable* (dapat diandalkan).

Perubahan peran akuntan dalam dunia akuntansi akan menjadi pengaruh besar terutama di dunia bisnis. Berkembangnya teknologi informasi yang terjadi sekarang dapat memengaruhi perubahan model dalam bisnis. Di era digitalisasi akan terjadi pengurangan terhadap tenaga kerja manusia dan akan mulai digantikan oleh tenaga mesin. Besar kemungkinan profesi akuntan akan digantikan oleh mesin, tetapi tidak sepenuhnya. Perkembangan yang terjadi pada dunia akuntansi mendukung tugas pokok seorang akuntan yaitu mencatat, mengolah dan mengklasifikasikan data transaksi.

Penelitian ini memiliki tujuan agar akuntan publik berperan sebagaimana mestinya guna meningkatkan kualitas pada laporan keuangan di era digitalisasi ini. Bawasannya teknologi informasi saat ini berperan dalam seluruh kehidupan masyarakat maka tidak menutup kemungkinan bahwa peran akuntan publik berpengaruh dalam melakukan pengendalian dan meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan (Anthony et al., 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

A. Profesi Akuntan Publik

Profesi akuntan publik merupakan pihak yang memiliki sifat independen dan diharapkan mampu menemukan salah saji material serta dapat memberikan informasi tentang kewajaran suatu laporan keuangan (Putri et al., 2022) Dari profesi inilah pemangku kepentingan internal dan eksternal mengharapkan penilaian yang objektif dan bebas atas informasi yang disajikan dalam laporan manajemen keuangan perusahaan. Profesi ini memiliki tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang dapat diandalkan sebagai dasar pembuat keputusan (Mulyadi & Mannan, 2002).

Seorang akuntan adalah seorang profesional yang bekerja secara independen untuk menawarkan jasa akuntansi ahli kepada bisnis atau individu. Akuntan publik menawarkan jasa sebagai berikut, sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 ayat (1) UU Akuntan Publik No.5 Tahun 2011:

1. Layanan Audit untuk Informasi Keuangan Historis
2. Layanan Evaluasi Informasi Keuangan Historis
3. Layanan Asuransi Tambahan

Selain itu, seorang akuntan publik harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk mendeteksi dan melaporkan atas kecurangan atau tindakan-tindakan ilegal lainnya.
2. Menambah efektifitas dengan meningkatkan deteksi pada kekeliruan material.
3. Mengomunikasikan kepada pemangku kepentingan tentang informasi keuangan tentang sifat dan hasil dari suatu proses audit, termasuk peringatan dini terhadap kegagalan bisnis.
4. Berkomunikasi secara jelas dengan pihak pemangku kepentingan terhadap rehabilitasi laporan keuangan.

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang menjelaskan kondisi keuangan suatu perusahaan serta menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan hal tersebut, laporan keuangan diharapkan mampu membantu para pemangku kepentingan perusahaan dalam membuat keputusan ekonomi yang memiliki sifat finansial.

C. Era Digitalisasi

Teknologi adalah desain atau konstruksi alat yang dapat mengurangi

ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Teknologi secara keseluruhan bersifat rasional dan memiliki karakteristik fungsional dalam semua aktivitas manusia. Digitalisasi merupakan suatu proses konversi dari analog menjadi digital dengan menggunakan perkembangan teknologi dan data digital yang sistem pengoperasiannya dilakukan secara otomatis dari sistem. Era digitalisasi adalah zaman di mana perkembangan teknologi semakin pesat yang membuat segala sesuatu dilakukan dengan teknologi canggih. Hampir semua aktiitas seperti olahraga, sosial, budaya, pendidikan, politik, dan ekonomi selalu memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam membantu proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Digitalisasi ini juga merambah ke dalam dunia bisnis, yang mana semua aktivitas operasinal perusahaan dilakukan secara praktis oleh tenaga mesin.

D. Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan kesalahan atau kecurangan dalam sistem akuntansi klien. Kualitas audit mengacu pada kemampuan auditor untuk mengidentifikasi dan melaporkan pelanggaran atau kesalahan material dalam sistem akuntansi klien. Indikator berikut dapat digunakan untuk mengukur kualitas audit, sebagai berikut:

1. Deteksi salah saji, dalam mendeteksi terjadinya salah saji, auditor harus memiliki sikap skeptisme profesional.
2. Kepatuhan audit dengan standar umum yang berlaku
3. Kepatuhan terhadap SOP

METODE

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode systematic literature review atau SLR. Metode ini dapat menggali lebih dalam dan tepat, sehingga dapat mengamati, menelaah, mengevaluasi dan menginterpretasikan penelitian tersebut, tentunya dengan cara yang menarik untuk dibahas. Melalui penelusuran literatur ini, hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan keluaran terhadap data yang ada. Dalam hal ini, dapat menjadi contoh studi penelitian dan memungkinkan diskusi yang jelas. Peneliti menggunakan literatur dan jurnal sebagai referensi penelitian sehingga dapat menjadi dasar yang kuat untuk isi atau pembahasan. Dalam metode penelitian literature review ini, penulis mencari dan mengumpulkan jurnal atau artikel ilmiah kemudian menarik beberapa kesimpulan untuk mengkajinya secara menyeluruh dengan membandingkan dan merinci data untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh penulis. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk memecahkan permasalahan khususnya terkait peran akuntan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di era digital.

PENELITIAN TERDAHULU

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil

1.	Yosefin	Peran Profesi Akuntan Publik Dalam Dunia Akuntansi Di Era New Normal	Penelitian ini mengkaji kondisi objek yang alamiah dengan menggunakan metode kualitatif, serta menggunakan instrument berupa peneliti itu sendiri.	Penelitian ini menyatakan bahwa dalam akuntansi terdapat berbagai tantangan yang hadir seiring datangnya era digital yang tidak bisa dibiarkan begitu saja.
2.	Tuti Herawati dan Selly Siti Selfia (2019)	Tinjauan Indikator Kualitas Audit	Menggunakan teknik observasi pada buku dan jurnal, metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa kualitas audit harus diperhatikan agar dalam pelaksanaan audit dapat berjalan dengan semestinya dan tidak melanggar hal-hal yang dilarang (Herawati & Selfia, 2019).
3.	Dayu Jati Sri Panuntun	Auditor Internal Pemerintah Di Era Digital	Dengan metode penelitian kuantitatif yang didukung oleh hasil wawancara kuesioner dengan 56 responden dan disebar ke 36 unit Lembaga auditor internal pemerintah	Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memiliki efek positif yang lebih banyak daripada efek negatif (Panuntun, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis artikel dan jurnal terdahulu menyatakan bahwa dalam akuntansi terdapat berbagai tantangan yang datang dengan munculnya era digital dan tidak bisa dibiarkan begitu saja. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan teknologi pada akuntansi, serta transformasi profesi pada akuntan. Dalam menghadapi perkembangan teknologi ini, para akuntan berusaha mempertahankan profesinya dan mampu bersaing dengan mengasah *soft skills* mereka agar fasih berteknologi. Namun pada praktiknya, peran seorang akuntan publik akan

tetap dibutuhkan dalam dunia bisnis dalam melakukan analisis laporan keuangan. Karena pada dasarnya, teknik analisis data yang dilakukan oleh seorang akuntan publik hanya bisa dilakukan oleh manusia, analisis yang dilakukan harus dengan pemikiran dan diperkuat dengan bukti sehingga analisis tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Pemikiran yang rasional sangat dibutuhkan dalam proses analisis laporan keuangan agar menghasilkan analisis yang baik dan dapat diandalkan sehingga pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil kajian kualitas audit menyatakan bahwa pelaporan keuangan sangat penting bagi pemangku kepentingan suatu perusahaan ketika akuntan publik dapat memberikan informasi pelaporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan. Akuntan publik melakukan audit dengan tujuan memperoleh informasi tentang hasil dengan membuat rekomendasi untuk tindakan korektif. Selain itu, seorang profesional di bidang auditing harus menjaga profesionalisme dalam pelaksanaan tugas auditingnya. Akuntan publik harus memiliki pedoman standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar ini mencerminkan kualitas pribadi auditor ketika mereka memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang memadai untuk melaksanakan prosedur audit.

Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa teknologi informasi telah mengubah cara penyimpanan dan pengolahan data transaksi. Hal ini sudah merambah diberbagai dunia bidang usaha, termasuk bidang akuntansi. yang mana komputer telah memfasilitasi pelaksanaan proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa, permasalahan yang dihadapi auditor internal di Indonesia. Namun, penggunaan teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dan memiliki dampak positif yang lebih banyak daripada dampak negatifnya. Teknologi informasi juga digunakan untuk memastikan kualitas informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan (Panuntun, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran akuntan publik sangat penting untuk perusahaan dalam melakukan analisis laporan keuangan mereka agar relevan dan andal. Peran profesi akuntan publik di era digitalisasi ini tidak dapat digantikan oleh teknologi yang berkembang saat ini. Namun dari teknologi yang berkembang, akuntan publik dapat memanfaatkannya untuk membantu dalam proses pengauditan laporan keuangan.

Dapat dikatakan bahwa peran utamanya tetap dilakukan oleh tenaga manusia, namun dalam prosesnya dibantu oleh tenaga teknologi. Sehingga dapat memudahkan akuntan publik dalam mencari kecukupan bukti audit agar informasi laporan keuangan hasilnya menjadi lebih maksimal, serta memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Anifa, F., Fadhila, N., Farida Adi Prawira, I., & Nasim, A. (2021). ANALISIS ETIKA PROFESI AKUNTAN DALAM STANDAR INTERNASIONAL. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Anthony, C. A. F., Gaol, W. N. A. L., Purba, H. N. N., Raudina, H. C., & Maulana, A. (2023). PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENGENDALIAN FRAUD DI ERA DIGITAL. In *Accounting Student Research Journal* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.upnvj.ac.id/asrj/article/view/5332>
- Butarbutar, H. N., Putri, A. N. I. A., & Zahra, F. (2022). TRANSFORMASI PERAN AKUNTAN DI ERA SOCIETY 5.0. *Prosiding ASIC*, 1(1), 22–42. <https://prosidingakt.ukdw.ac.id/index.php/ASIC/article/view/10/10>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. [http://stembi.ac.id/file/FA-2019-D07%20\(Tuti%20Herawati%20&%20Selly%20Siti%20Selfia\).pdf](http://stembi.ac.id/file/FA-2019-D07%20(Tuti%20Herawati%20&%20Selly%20Siti%20Selfia).pdf)
- Mulyadi, & Mannan, S. (2002). Modul 1 Profesi Akuntan Publik.
- Panuntun, D. J. P. (2020). AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH DI ERA DIGITAL.
- Putri, S., Chyntia Ovami, D., & Irama, O. N. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN. <https://jasmien.cattleyadf.org/index.php/jas/article/view/35/102>